

**Sosialisasi dan Bimbingan Pola Asuh Orang Tua dalam
Membentuk Karakter Anak di Desa Datar**
*Socialization and Parenting Guidance in Forming the Character
of Children in Datar Village*

Arisman Sabir¹, Yogi Irdes Putra^{2*}, Fauziah³, Ahmah Ridoh⁴, Fitri Yanti⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Muara Bungo, Indonesia

Abstract

Parents have minimal time to exchange ideas with their children at home and there is almost no time to ask about their children's activities throughout the day and monitor their children. Even when they are tired coming home from work, parents often get angry when they see their children playing with gadgets without gently reprimanding them. This underlies the Socialization and Parenting Guidance activities as an effort to grow children's character by creating families whose character is honest, caring/empathetic, independent, disciplined, responsible, hard working, simple, brave, fair, patient, religious, tolerant, leadership and reducing bad character in children by using supervision, rules and punishment methods. Service activity method with structured lectures and guidance. The results of this service show that there has been an increase in parents' parenting skills by implementing a democratic parenting style for children (giving freedom to children with full responsibility), and providing methods of example, habituation, attention, advice and methods of punishment. The conclusion is that socialization and guidance on parenting patterns have a positive impact on parenting patterns in educating children properly and correctly without resorting to violence.

Keywords: *children, guidance, parenting, parents, socialization*

Abstrak

Minimnya waktu orang tua dalam bertukar pikiran dengan anak di rumah dan hampir tidak ada waktu untuk bertanya kegiatan anak sehari-hari dan memantau anaknya. Bahkan ketika lagi capek pulang kerja orangtua sering marah-marah ketika melihat anak main gadget tanpa menegur secara lemah lembut. Hal ini mendasari kegiatan sosialisasi dan bimbingan pola asuh orang tua ini sebagai upaya menumbuhkan karakter anak dengan menciptakan keluarga yang berkarakter jujur, peduli/empati, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil, sabar, religius, toleransi, kepemimpinan dan mengurangi karakter buruk pada anak dengan menggunakan metode pengawasan, aturan dan hukuman. Metode kegiatan pengabdian dengan ceramah dan pembimbingan terstruktur. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan orang tua terhadap pola asuh dengan menerapkan pola asuh demokratis kepada anak (memberikan kebebasan kepada anak dengan penuh tanggung jawab), dan memberikan metode keteladanan, pembiasaan, perhatian, nasehat dan metode hukuman. Kesimpulan yaitu sosialisasi dan bimbingan pola asuh orang tua berdampak positif terhadap pola asuh orangtua dalam mendidik anak secara baik dan benar tanpa melakukan kekerasan.

Kata Kunci: anak, bimbingan, pola asuh, orang tua, sosialisasi

*Penulis Korespondensi:

Yogi Irdes Putra, email: yogiip28@gmail.com



This is an open access article under the **CC-BY** license

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menjadi perhatian serius bagi semua kalangan, baik orang tua di rumah (keluarga), sekolah, maupun Perguruan Tinggi. Di era digital sekarang, semakin mengalami transformasi yang signifikan, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi (Siswanto, 2022). Disitulah perannya perguruan tinggi dalam mengembangkan kualitas pendidikan dengan terus berinovasi dan berbeda diri dalam memberikan pengaruhnya terhadap dunia pendidikan dan relevan terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, perlu adanya kontribusi kampus kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini merujuk dari kasus-kasus kenakalan anak remaja sekarang karena minimnya peran dan waktu orang tua dalam mendidik anaknya sehingga banyak anak remaja tidak berkarakter dan tidak sesuai dengan norma-norma yang ada di Indonesia. Orangtua berkewajiban dalam mendidik anak, karena orangtua mempunyai peran dalam keluarga sebagai pendidikan anak pertama bagi anaknya.

Peran besar ini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. Kebanyakan orang tua tidak sadar dengan perbuatan sehari-harinya di rumah kadang kala tidak disengaja sudah mengajarkan karakter kepada anak. Kemudian ditambah lagi dengan kesibukan atau tuntutan orangtua dalam beraktifitas mencari nafkah dari pagi sampai sore bahkan sampai malam, inilah penyebab memperburuk kualitas karakter anak. Selain itu, ada faktor penghambat perhatian orangtua kepada anaknya yakni dapat dilihat dari peran ayah yang memiliki keterbatasan waktu dalam mendampingi anak karena harus bekerja, dan ibu lebih kepada kurangnya pengetahuan serta pendidikan rendah, serta kelemahan dalam pengasuhan yang cenderung menuruti kemauan anak (Hakiki, 2022).

Di zaman sekarang perlu rasanya memperhatikan perkembangan anak mengingat pengaruh teknologi dan lingkungan kurang sehat sangat berpotensi terhadap perilaku anak. Hal ini menjadi perhatian serius kita bersama dalam meningkatkan karakter baik anak bangsa. Oleh sebab itu, pentingnya peran orang tua dan pola mendidik anaknya untuk kebaikan, karena mewujudkan anak yang baik dan berkualitas juga merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya. Anak adalah anugerah dan amanah yang diberikan Allah SWT untuk dibimbing dan dibina agar tahu tentang akhirat nanti. Anak merupakan anugerah Allah SWT. Anak merupakan amanah yang diberikan kepada masing-masing orang tuanya untuk dipelihara, dirawat, diasuh, dibimbing dan dididik sebagaimana mestinya (Safari, 2021). Jika berbuat salah, maka nerakalah hukumannya.

Oleh karenanya, orangtua perlu memilih pola memelihara, membesarkan, merawat, menyantuni, dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang, agar menjadi anak yang berakhlak mulia. Menurut (Pahlevi et al., 2022), Bahwa ada empat menumbuhkan karakter anak; Pertama, pola asuh demokratis dapat digunakan orang tua sebagai alat dalam mendidik anak. Kedua, upaya menumbuhkan karakter anak dengan menciptakan keluarga yang berkarakter. Ketiga, nilai-nilai karakter yang ditanamkan orang tua pada anaknya meliputi jujur, peduli/empati, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, adil, sabar, religius, toleransi. Keempat, strategi yang dilakukan orang dalam upaya mengatasi masalah karakter anak dapat menggunakan metode pengawasan, aturan dan hukuman. Kontribusi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengayaan baik itu dalam tinjauan teoritik maupun praktik perihal kajian tentang peran orang tua dalam membentuk karakter pada anaknya.

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar siswa melalui pola asuh. (Sari, 2017). Pola asuh merupakan bagaimana cara orang tua berinteraksi dengan anak secara total yang meliputi proses pemeliharaan, perlindungan dan pengajaran bagi anak (Utomo et al., 2022). Anak melihat dan menerima sikap orang tuanya dan memperlihatkan suatu reaksi dalam tingkah laku yang dibiasakan sehingga menjadi suatu pola kepribadian (Fimansyah, 2019). Kepribadian akan berkembang menjadi karakter ketika seseorang mempelajari kelemahan dan kelebihan dirinya. Melalui kepribadian inilah akan membentuk karakter. Pola asuh yang dilakukan setiap orang tua secara alami akan membentuk kepribadian seseorang, sehingga terjadi suatu perkembangan psikis pada diri individu untuk membentuk kepribadian yang berkarakter (Ayun, 2017).

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada masyarakat desa datar pada hari minggu tanggal 2 Juli 2023, bahwa minimnya waktu orang tua dalam bertukar pikiran dengan anak di rumah dan hampir tidak ada waktu untuk bertanya kegiatan anak seharian dan memantau anaknya. Bahkan ketika lagi capek pulang kerja orangtua sering marah-marah ketika melihat anak main gadget tanpa menegur secara lemah lembut. Waktu yang seharusnya digunakan untuk bercengkrama dengan keluarga dan anak mengerjakan tugas-tugas, malah kadang kala sibuk nonton sinetron. Salah satu aspek penyebab terjadinya masalah krisis karakter anak dikarenakan orang tua tidak mampu mendidik anaknya dengan baik, akibatnya memunculkan penyimpangan perilaku pada anak (Pahlevi et al., 2022).

Berdasarkan Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: 1) peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak kepribadian anak di era milenial di desa Talang Tinggi Kabupaten Seluma belum sepenuhnya dapat dilakukan oleh para orang tua, hal ini dikarenakan terbatasnya waktu dan kesibukan orang tua dalam kehidupan sehari-hari. 2) beberapa faktor yang menjadi penghambat orang tua dalam pembentukan kepribadian anak di era milenial yaitu kesibukan orang tua dalam bekerja, masuknya berbagai budaya baru pengaruh dunia yang sering disebut dengan milenial (Safitri, 2019). Berdasarkan kondisi tersebut, tentu harus segera dicarikan solusi penyelesaian yang tepat, akurat, dan sesuai dengan perkembangan karakter anak. Untuk itu, diperlukan adanya sosialisasi dan bimbingan pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak.

METODE

Lokasi kegiatan di Desa Datar Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo. Peserta kegiatan didominasi oleh orangtua dan anak-anak berjumlah 30 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dari pada hari selasa tanggal 1 Agustus 2023. Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di desa datar kecamatan bathin VII. Adalah sebagai berikut; a) Sosialisasi dan bimbingan dengan menunjukkan berbagai teori hasil penelitian terdahulu dan konsep-konsep yang dianggap relevan dengan masalah karakter anak Masyarakat desa datar. b) Diskusi, Tanya jawab dengan mengenai Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di dalam keluarga dengan mencoba pola asuh demokratis kepada anak dengan cara memberikan kebebasan kepada anak dengan penuh tanggung jawab, dan memberikan metode keteladanan, pembiasaan, perhatian, nasehat dan metode hukuman.

Kegiatan ini memiliki keterkaitan terhadap semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Bagi Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, mendapatkan masukan tentang fenomena yang terjadi di desa datar, sehingga bisa dijadikan sebagai

bahan kajian untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Untuk desa datar sendiri tempat dilaksanakannya pengabdian, mendapatkan alternatif lain dalam mengembangkan proses pembelajaran dan penyempurnaan kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan pemerintah yaitu pendidikan karakter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan pola asuh berlangsung selama 1 hari dengan dihadiri oleh 30 orang peserta. Yang merupakan orang tua dari anak yang ada di desa datar. Sebelumnya kegiatan dimulai pada hari Selasa tanggal 1 Agustus, TIM melaksanakan Studi anggota tim pengabdian yang dilakukan turun langsung ke lokasi Mitra melalui observasi dan wawancara dengan pihak desa datar, setelah didapat permasalahan di lokasi mitra maka dibentuklah panitia kerja yang nantinya akan menyusun program kegiatan untuk dapat dilaksanakan ke lokasi mitra sesuai dengan permasalahan mitra yaitu desa datar. Pada tanggal 1 Agustus 2023, dilaksanakanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan hasilnya Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian oleh dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Muara Bungo terkait pola asuh kepada orang tua dalam mendidik anaknya di rumah. Sehingga wawasan dan pengetahuan bertambah. Berikut kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya orang tua, dimulai dari pemberian materi oleh Tim Dosen yang di ketuai oleh Arisman Sabir, M.Pd dan anggota Yogi Irdes Putra, M.Pd.T, Ahmad Ridoh, M.Pd.T, Fauziah M.Pd.T dan Fitri yanti M.Pd.T.



Gambar 1. Pembukaan pengabdian oleh Datuk Rio Desa Datar dan pemateri

Gambar 1, tahap awal sebelum kegiatan dimulai tim pengabdian dan datuk rio turut hadir selaku kepala Desa Desa Datar. Kepala desa mengapresiasi kegiatan dan dirasa bermanfaat untuk masyarakat dalam membentuk karakter anak dimulai dari pembiasaan di rumah. Kegiatan ini saat diminati oleh kaum ibu-ibu yang merupakan peserta sosialisasi dan bimbingan demi mengatasi permasalahan karakter anak mereka. Tahap Selanjutnya, pemateri memberikan sosialisasi dan bimbingan kepada orang tua dalam membentuk Karakter anak mengenai gizi membentuk karakter anak, peduli lingkungan, bijak dalam menggunakan teknologi dan juga menghormati orang tua. Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi. Dalam memberikan pengasuhan, orang tua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan

terhadap keinginan anaknya. Orang tua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak (Yustim *et al.*, 2023). Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya (Hasanah, 2016). Bentuk-bentuk pola asuh orang tua mempengaruhi pembentukan kepribadian anak setelah ia menjadi dewasa. Pola Asuh Orang tua ialah berbagai macam gaya, cara atau bentuk yang akan diberikan oleh masing-masing orang tua dalam mengasuh putra-putrinya saat sedang berada di rumah.



Gambar 2. Penjelasan materi pola asuh orang tua dalam mendidik anak yang berkarakter

Pada tahap selanjutnya, Masyarakat Desa Datar akan diajarkan bagaimana untuk bersabar dalam mendidik anak agar berkarakter baik dan jangan pernah membentak anak, berikan kebebasan namun perlu control dari orang tua baik dari pengaruh dunia online maupun lingkungannya. Dan juga pemberitahuan mengenai peduli lingkungan, Sikap peduli merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap individu. membentuk karakter peduli lingkungan melalui proses mendapatkan pengalaman dan melakukan perenungan. Proses tersebut mampu memberi pengetahuan dan kepedulian terhadap lingkungan, sehingga peserta didik mampu membentuk karakter peduli lingkungan (Irfianti *et al.*, 2016).



Gambar 3. Masyarakat desa datar akan diajarkan bagaimana membuat materi Pembentukan Karakter pada anak yang baik.

Kegiatan pengabdian ini, solusi dari permasalahan orang tua dalam mendidik anaknya dan dapat diharapkan dapat membantu setiap masalah yang terjadi agar kedepannya tujuan pola asuh ini agar anak tidak terpengaruh dengan karakter yang buruk dan pendidikan sejak dini dapat tercapai sehingga anak akan tumbuh dengan baik dan berkarakter umumnya sebagai warga Indonesia. Solusi yang ditawarkan pada pelaksanaan PKM ini adalah sosialisasi dan bimbingan pola asuh orang tua kepada anaknya dalam membentuk karakter. dengan menggunakan pengabdian ini orang tua dapat wawasan dan pengetahuan dalam membentuk karakter anak.

Pengasuhan merupakan cara yang dilakukan oleh wali untuk mengarahkan, mendidik, dan membina anak-anaknya agar memiliki informasi, nilai, etika, dan kemampuan sehingga dapat dikenal oleh daerah setempat. (Yustim et al., 2023). Orang tua memiliki tata krama dan contoh khusus dalam mengajar dan membesarkan anak-anak mereka. Pola asuh yang diterapkan akan berbeda untuk setiap keluarga karena pola asuh yang diterapkan merupakan gambaran dari mentalitas, perilaku, dan kapasitas orang tua dalam menyampaikan dan berkomunikasi dengan anak-anaknya. Dari gambaran di bawah, sangat dapat dipelajari oleh orang tua bahwa pengasuhan adalah salah satu bentuk pengajaran kepada anak-anak di luar sekolah yang merupakan cara pengajaran biasa yang dikoordinasikan oleh orang tua sebagai usaha untuk memberikan informasi, nilai, etika, dan moral yang mendasar kemampuan. Sosialisasi yang telah diberikan, diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya orang tua untuk bisa meluangkan waktunya dalam memperhatikan tumbuhnya seorang anak dan ajar ilmu agama secara berkelanjutan, baik di rumah maupun di TPA. Selain itu, bimbingan ini juga diharapkan dapat menjadi sarana dalam membantu orang tua ingat akan tugas-tugas dalam menghasilkan anak-anak yang berbakti dan berguna bagi bangsa dan negara. Setiap pasangan suami istri sangat mengharapkan keturunan sholeh dan sholehah kelak dapat berguna bagi agama, bangsa dan negara dan yang paling penting berbakti kepada kedua orang tua (Baiti, N. 2021).



Gambar 4. Tampilan materi karakter kepada orang tua.

Gambar 4 merupakan salah satu materi yang disampaikan kepada orang tua oleh dosen. Tim pengabdian menjelaskan gizi karakter yaitu cinta kasih tanpa syarat, perhatian dan komunikasi. Oleh sebab itu 3 gizi tersebut wajib dilakukan seorang orang tua dalam mendidik anak. Disinilah peran penting orang tua dalam memberikan waktu dan perhatian kepada anak agar anak berkarakter. Tanpa karakter kesuksesan tidaklah bertahan lama. Berikut penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa datar (Gambar 5).



Gambar 5. Dokumentasi Penutupan Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini adalah meningkatnya Pengetahuan Masyarakat Desa Datar Kecamatan Bathin VII, khususnya orang tua mengenai pentingnya pendidikan intelektual dan karakter dalam menghadapi perkembangan zaman, Sehingga, peserta sosialisasi dapat mempraktekkan materi yang disosialisasikan terhadap anaknya dalam kehidupan sehari-hari, agar menghasilkan generasi yang berintelektual dan berkarakter dan tentunya mengamalkan 18 nilai karakter. Dan juga meningkatnya keterampilan orang tua dalam menerapkan pola asuh demokratis kepada anak (memberikan kebebasan kepada anak dengan penuh tanggung jawab), dan memberikan metode keteladanan, pembiasaan, perhatian, nasehat dan metode hukuman. Kesimpulan yaitu Sosialisasi dan bimbingan pola asuh orang tua berdampak positif terhadap pola asuh orang tua dalam mendidik anak secara baik dan benar tanpa melakukan kekerasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh tim pelaksana pengabdian masyarakat yang telah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menyusun laporan pengabdian. Kemudian kepada ketua Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang telah memberikan penugasan dan izin pelaksanaan pengabdian masyarakat. Selanjutnya kepada Bapak kepala desa datar yang telah banyak membantu moril maupun materil demi terlaksananya pengabdian ini. Terakhir terima kasih kepada seluruh masyarakat yang turut serta mempersiapkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayun, Q., 2020. Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. 5(1), 102-122. <http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Baiti, N., 2021. Perkembangan Anak Melejitkan Potensi Anak Sejak Dini. Guepedia.

- Fimansyah, W., 2019. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak di Era Globalisasi. *Primary Education Journal Silampari*. 1(1), 1-6.
- Hakiki, M., Putra, Y. I., Ridoh, A., Mailisa, R., Sabir, A., Kurniawan, A., 2022. Sosialisasi Peran Orang Tua pada Anak Terhadap Penggunaan Teknologi di Desa Sungai Kapas Kabupaten Merangin. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*. 3(1), 57-61. <https://doi.org/10.52060/jppm.v3i1.737>
- Hasanah, U., 2016. Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Elementary*. 2(2), 72–82.
- Irfianti, M. D., Khanafiyah, S., Astuti, B., 2016. Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning. *Unnes Physics Education Journal*, 5(3), 72-79.
- Pahlevi, R., Utomo, P., Septian, M. R., 2022. Orang Tua, Anak dan Pola Asuh: Studi Kasus tentang Pola layanan dan Bimbingan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender dan Anak*. 4(1), 91-102.
- Rahmah, S., 2019. Pola Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. 17(33), 13-31. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2369>
- Safari, M., 2021. Monograf Kesiapan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak. Eureka Media Aksara.
- Safitri, E., 2019. Peran Orangtua dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Era Milenial (Studi Kasus di Desa Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma). [skripsi]. IAIN Bengkulu.
- Sari, D., 2017. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Siswanto, R., 2022. Transformasi Digital dalam Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi. Diakses pada 12 Mei 2023 pada <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/transformasi-digital-dalam-pemulihan-pendidikan-pasca-pandemi>.
- Utomo, P., Prayogi, F., Pahlevi, R., 2022. Bimbingan dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*. 5(1), 35-50. <http://dx.doi.org/10.24235/prophetic.v5i1.11170>
- Yustim., Irman., Fitriani, W., Nurlaila., Dasril., 2023. Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Sosial Anak Usia Dini dan Implikasinya dalam Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5(1), 4335–4344.